

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bagian penting bagi kehidupan yang dapat memberikan perbedaan antara manusia dengan makhluk hidup lainnya (Mintari,2020). Pendidikan diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mengolah potensi diri yang dimilikinya dalam menghadapi segala permasalahan yang terjadi di era globalisasi saat ini.

Ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan terus mengalami perkembangan yang pesat dari zaman dahulu sampai saat ini, terutama perkembangan kemajuan media komunikasi. Dalam dunia pendidikan, perkembangan kemajuan media komunikasi dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran. Media adalah suatu sarana prasarana dalam menyampaikan informasi. Sedangkan, Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber belajar secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang mendukung dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. (Arsyhar, 2012:8)

Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk lebih aktif, inovatif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran, dimana peserta didik menjadi pusat dalam kegiatan pembelajaran atau dikenal dengan istilah student center, sehingga pendidik tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar. Implementasi Kurikulum 2013 lebih menekankan pada pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran (Susanti,2015). Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013, pemanfaatan teknologi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pembelajaran, salah satunya penyusunan modul dalam bentuk elektronik sebagai bagian dari literasi digital di sekolah (Kemendikbud, 2017).

Modul elektronik adalah bahan ajar yang bentuk penyajiannya disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran secara mandiri dengan format elektronik berupa teks, video, animasi, audio dan navigasi yang dapat menarik

minat peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir. Selain itu pemilihan model pembelajaran inkuiri dirasa tepat. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran inkuiri, siswa bebas mengembangkan konsep yang mereka pelajari bukan hanya sebatas materi yang dicatat saja kemudian dihafal (Yulianingsih & Hadisaputro, 2013). Selain itu, pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar karena siswa dilibatkan secara aktif dalam melakukan investigasi dan juga menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, secara seimbang sehingga pembelajaran akan lebih bermakna (Sanjaya, 2006).

Berdasarkan pengamatan saya terhadap proses belajar mengajar di sekolah saat ini yaitu guru sering menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar dan memberikan materi yang tidak bervariasi berupa bahan ajar atau modul untuk diprint dan dipelajari sendiri oleh siswa sehingga hal tersebut membuat siswa kurang tertarik dengan proses pembelajaran dan hal ini juga membuat siswa merasa terganggu karena harus membawa bahan ajar yang sudah diprint setiap melakukan pembelajaran, maka dari itu peneliti ingin membuat modul yang bisa diakses dengan alat elektronik sehingga memudahkan siswa dalam mengakses materinya cukup siswa membawa laptop atau hp yang sudah berisi tautan materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, perlu dikembangkan modul elektronik. Maka akan dilakukan penelitian pengembangan yang berjudul **“PENGEMBANGAN e-MODUL BERBASIS INKUIRI PADA MATERI ELASTISITAS DAN HUKUM HOOKE DI SMA KELAS XI”**

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam rumusan masalah yaitu : Bagaimana kelayakan e-modul berbasis inkuiri pada materi elastisitas dan hukum hooke?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan Mengetahui kelayakan e-modul berbasis inkuiri pada materi elastisitas dan hukum hooke.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan e-modul ini dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru

Dapat menjadi alternative media yang digunakan sebagai sumber belajar mengajar pada materi elastisitas dan hukum hooke serta diharapkan dapat membantu memudahkan serta meningkatkan pemahaman pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan bantuan komputer dan e-modul dan diharapkan dapat memahami materi elastisitas dan hukum hooke

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti tentang pengembangan bahan ajar berupa pengembangan e-modul berbasis inkuiri pada materi elastisitas dan hukum hooke di kelas XI SMA